



**BALAI PENGAMANAN FASILITAS
KESEHATAN (BPFK) MEDAN**

**TAHUN
2021**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BPFK Medan tahun 2021 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dibangun dan dikembangkan atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada BPFK Medan. LAKIP ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan instansi pemerintah yang baik dan bersih (*Good Corporate and Clean Government*).

Penyusunan LAKIP BPFK Medan Tahun 2021 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini diharapkan sebagai salah satu cara evaluasi kinerja yang objektif, efisien dan efektif sehingga mengacu kepada Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja yang dijabarkan pada Rencana Strategi Bisnis BPFK Medan periode 2020-2024 yang kemudian pelaksanaan programnya ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang dirangkum menjadi LAKIP BPFK Medan dengan dukungan Anggaran DIPA Tahun 2021.

Demikian LAKIP ini kami susun sebagai informasi kinerja dan kami menyadari bahwa masih ada kekurangan dari pembuatan LAKIP ini, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan kinerja dan laporan dimasa yang akan datang.

Medan, 31 Januari 2022
Kepala Balai,



Wahyudi Ifani, ST, M.Si
NIP. 197211181999031003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan garis besar dari rencana kinerja dan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan selama tahun 2021. Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai berfungsi sebagai sarana mempertanggungjawabkan kinerja BPFK Medan kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan atas pelaksanaan kegiatan dan penyerapan DIPA tahun 2021, sehingga dapat memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPFK Medan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan dalam Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.

Secara keseluruhan, output dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan, dari aspek keuangan Realisasi anggaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 19.793.406.782,- atau mencapai 80,89 % dari PAGU Anggaran sebesar Rp. 24.490.645.000,- Dan untuk Realisasi pendapatan BPFK Medan Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 4.348.864.482,- atau 92,38 % yang pencapaiannya melebihi dari targetnya sebesar Rp. 4.707.692.000,- yang ditargetkan di penetapan kinerja.

Pengukuran terhadap berbagai indikator yang telah ditetapkan BPFK Medan selama tahun 2021 memberikan hasil yang beragam, sebagaimana besar indikator telah mencapai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan. Secara keseluruhan, pencapaian indikator yang telah ditetapkan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Capaian indikator tahun 2021

No	IKU		PIC	Target	Realisasi
1	KPI.1	Realisasi kinerja program	Ka. Subbag ADUM	80 %	80,89 %
2	KPI.2	Capaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	Kepala Balai	89	Belum ada penilaian
	KPI.3	Perolehan PNBPN	Kepala Balai	Rp 4.707.692.000	Rp 4.348.864.482
3	KPI.4	Kepuasan Pelanggan	Ka. Sie. Tata Operasional	72 %	87,1 %

	KPI.5	Jumlah Rumah Sakit rujukan regional, propinsi dan nasional yang dilayani	Ka. Sie Pelayanan Teknis	50 %	33,33 %
	KPI.6	Jumlah Puskesmas yang dilayani	Ka. Sie Pelayanan Teknis	10 %	18.25 %
4	KPI.7	Persentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Ka. Sie. Tata Operasional	70 %	70 %
	KPI.8	Ketepatan pelayanan sesuai jadwal	Ka. Sie. Tata Operasional	63 %	63 %
5	KPI.9	Jumlah cakupan layanan	Ka. Sie. Tata Operasional	86 cakupan	111 cakupan
	KPI.10	Jumlah SOP yang diperbaiki	Ka. Sie. Tata Operasional	5 Dokumen	5 Dokumen
	KPI.11	Jumlah akreditasi	Ka. Sie. Tata Operasional	4 R. lingkup	5 R. lingkup
6	KPI.12	Jumlah fasyankes yang dilayani	Ka. Sie Pelayanan Teknis	700 Fasyankes	622 Fasyankes
	KPI.13	Jumlah pelayanan Kalibrasi	Ka. Sie Pelayanan Teknis	35.000 Alat	16.562 Alat
	KPI.14	Jumlah Pelayanan Uji Kesesuaian dan Paparan Radiasi	Ka. Sie Pelayanan Teknis	700 Alat	264 Alat
	KPI.15	Jumlah pelayanan sarana prasarana	Ka. Sie Pelayanan Teknis	10 Pelayanan	3 Pelayanan
	KPI.16	Jumlah pelayanan Pemantauan Dosis Perorangan	Ka. Sie Pelayanan Teknis	3.000 Pemantauan	4.826 Pemantauan
	KPI.17	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	Ka. Sie Pelayanan Teknis	34.000 Lembar	16.829 Lembar
	KPI.18	Kemitraan dengan dunia pendidikan	Ka. Sie. Tata Operasional	5 Kemitraan	3 Kemitraan

7	KPI.19	Temuan audit yang ditindaklanjuti	Ka. Sie Tata Operasional	70 %	80 %
8	KPI.20	Capaian SKP SDM	Ka. Subbag Tata Usaha, Kepala Seksi Tata Operasional, Kepala Seksi Pelayanan Teknis	100 %	100 %
9	KPI.21	Jumlah alat ukur sesuai standar pelayanan	Kepala Seksi Tata Operasional	75 %	81,7 %
	KPI.22	Ketepatan kalibrasi alat ukur standar sesuai jadwal	Ka. Sie. Tata Operasional	72 %	70 %
10	KPI.23	Integrasi ICT	Ka. Subbag Tata Usaha	55 %	25 %
11	KPI.24	Peningkatan Kompetensi SDM	Ka. Sie. Tata Operasional	45 %	46 %
	KPI.25	Peningkatan Jumlah SDM	KaSubbag Tata Usaha	2 Orang	2 Orang

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
1. BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	7
1.2. Maksud dan Tujuan	8
1.3. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	9
1.4. Aspek Strategis Organisasi Serta Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>) yang Sedang Dihadapi Organisasi	11
1.5. Sistematika Penulisan	12
2. BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Visi, Misi dan Tata Nilai	14
2.2. Indikator Kinerja dan Penetapan Kinerja	15
3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	20
3.2. Perbandingan antara realisasi capaian kinerja Tahun 2021 dengan realisasi capaian kinerja Tahun 2020 dan 2019	21
3.3. Perbandingan antara realisasi capaian kinerja Tahun 2021 dengan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (2020-2024)	23
3.4. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	25
3.5. Analisa Efisiensi Sumber Daya	47
4. IV PENUTUP	

BAB I Pendahuluan

1.1.Latar Belakang

Sesuai dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis dan indikator kinerja lainnya yang sudah ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Institusi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas BPFK Medan meliputi pengelolaan sumber daya, keuangan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Ini merupakan rangkuman dari suatu proses dimana setiap komponen organisasi di BPFK Medan melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing yang memuat keberhasilan maupun kegagalan

dalam mencapai kinerja selama melaksanakan kegiatan tahun anggaran 2021 yang wajib dipertanggungjawabkan, hasil evaluasi tersebut nantinya akan menjadi acuan dalam melakukan perbaikan dan perubahan baik dari sisi bisnis proses maupun manajemen, kemudian dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambatnya.

Rencana kinerja tahun 2021 merupakan proses penerapan sistematis dan berkesinambungan antar program kerja dan kegiatan selama 1 tahun, dimana tercantum sasaran strategis, program kerja, kegiatan, target, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi Bisnis BPFK Medan periode 2020-2024.

BPFK Medan merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. BPFK Medan didirikan pada tahun 1999 melalui Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara yang menetapkan Unit Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dan Ujungpandang sesuai Nomor: 447/M.K.Waspan/10/1999. Dengan

perkembangan yang makin pesat dalam bidang kesehatan kemudian Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2000 menetapkan Organisasi dan Tata Kerja BPFK berdasarkan Keputusan Nomor: 1164/Menkes/SK/VII/2000 dimana BPFK Jakarta dan Surabaya dengan type A sedangkan BPFK Medan dan Makassar Type B yang masing-masing dipimpin oleh pejabat Eselon III.a dengan pertimbangan meningkatkan pengamanan fasilitas kesehatan melalui pelayanan pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi alat-alat kesehatan. Kemudian pada tahun 2007, Peraturan tersebut diperbaharui menjadi Permenkes RI Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Pada tanggal 22 November 2011 terbit Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan. Terkait Permenkes nomor 54 tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi alat kesehatan, Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor. HK.02.02/I/4928/2017 tentang Izin

Operasional Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan dimana disebutkan bahwan BPFK Medan diberikan izin operasional dengan klasifikasi kelas A. BPFK Medan memiliki 7 (tujuh) wilayah kerja yaitu, Propinsi Aceh, Propinsi Sumatera Utara, Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Riau, Propinsi Jambi, Propinsi Kepulauan Riau dan Propinsi Bengkulu.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Maksud dan tujuan penyusunan LAKIP BPFK Medan tahun 2021 adalah:

1. Sebagai instrumen pengukuran dan evaluasi kinerja pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategi yang telah ditetapkan mengacu kepada RSB BPFK Medan periode 2020-2024;
2. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan

- dan evaluasi kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan selama tahun 2021;
3. Sebagai tolak ukur keberhasilan /kegagalan dari proses kinerja yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan dimasa yang akan datang;
 4. Untuk mendorong penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan sehingga tercipta akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

1.3. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2351/Menkes/Per/2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kesehatan No.530/Menkes/Per/IV/2007 tanggal, 27 April 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan tugas Pokok Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan yaitu melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

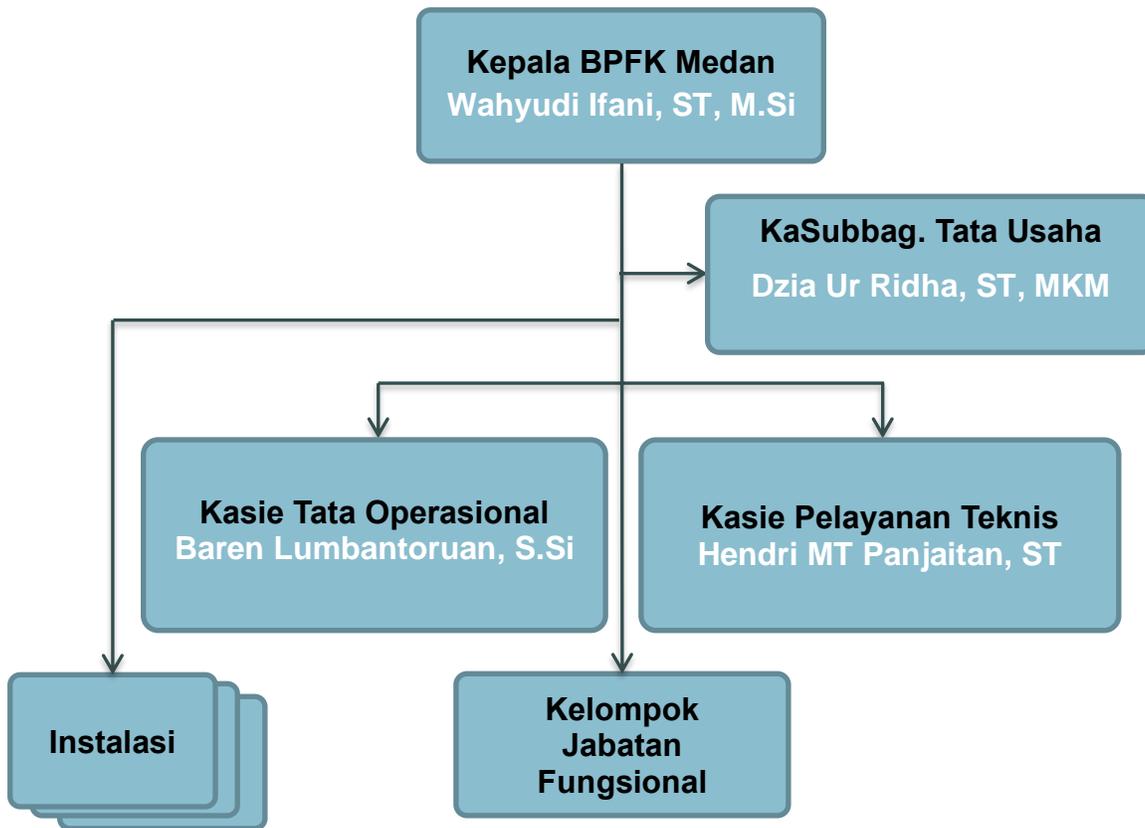
Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan mempunyai fungsi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengujian dan kalibrasi alat kesehatan;
- b. Pengujian dan kalibrasi sarana dan prasarana kesehatan;
- c. Pengamanan dan pengukuran paparan radiasi;
- d. Pelayanan monitoring dosis radiasi personal;
- e. Pengukuran luaran radiasi terapi;
- f. Pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan;
- g. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan;
- h. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis dibidang pengamanan fasilitas kesehatan;
- j. Pelaksanaan ketatausahaan.

Struktur organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2351/Menkes/Per/2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kesehatan No.530/Menkes/Per/IV/2007 tanggal, 27 April 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan, serta perencanaan;
2. Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi perencanaan, pelaksanaan pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan, pengamanan dan pengukuran paparan radiasi, pelayanan monitoring dosis radiasi personal dan pengukuran luaran radiasi;
3. Seksi Tata Operasional mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi perencanaan, pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan, monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan;
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi

1.4. Aspek Strategis Organisasi Serta Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang Sedang Dihadapi Organisasi

Tahun 2021 merupakan tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Strategi Bisnis (RSB) BPFK Medan periode 2020-2024 yang memiliki Visi “Menjadi institusi pengujian, kalibrasi dan inspeksi fasilitas pelayanan kesehatan berstandar nasional dengan pelayanan prima”. Pada RSB periode ini terdapat misi yang dicanangkan yaitu:

1. Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pengujian, kalibrasi dan inspeksi fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar nasional;
2. Membangun kemitraan yang strategis dalam pengelolaan mutu alat kesehatan dan sarana di fasilitas kesehatan di wilayah kerja BPFK Medan;
3. Membangun tata kelola organisasi yang terintegrasi, efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga terwujud pertumbuhan finansial serta manajemen yang handal;
4. Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional

Isu Strategis yang dihadapi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan
Memberikan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya kepada seluruh fasilitas pelayanan Kesehatan diwilayah kerja BPFK Medan.
- b. Penguatan Mutu dan kualitas laboratorium
Penguatan mutu dan kualitas laboratorium tahun 2021 antar lain dengan akreditasi ruang linkup layanan serta peningkatan kemampuan dan keilmuan SDM BPFK Medan.
- c. Kemitraan
Kemitraan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terkait dengan Bimbingan Teknis sarana prasarana Puskesmas. Demikian juga kemitraan dengan dunia Pendidikan terkait dengan tugas pokok dan fungsi BPFK Medan dan perkembangan teknologi dibidang sarana dan prasarana Kesehatan.

1.5. Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPFK Medan tahun 2021 ini menjelaskan pencapaian kinerja dibandingkan dengan kontrak kerja (penetapan kinerja) yang sudah ditetapkan pada awal tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan. Dari pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021 serta dilakukan analisis dari setiap capainnya maka diharapkan dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat diidentifikasi perbaikan kinerja dimasa yang akan datan

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Dalam Bab I menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, gambaran umum organisasi, serta sistematika penulisan pelaporan.

BAB II. Perencanaan Kinerja

Dalam Bab II dijelaskan mengenai rencana strategi dan rencana kinerja. Pada bab ini juga disampaikan tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan serta indikator kinerja yang akan dilaksanakan tahun 2021 dalam rangka pencapaian visi dan misi BPFK Medan.

BAB III. Akuntabilitas Kinerja

Dalam Bab III diuraikan pengukuran kinerja, sumber daya manusia dan sumber daya anggaran yang menggambarkan kekuatan yang dimiliki, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif dan perbaikan yang akan diambil.

BAB IV. Penutup

Dalam Bab IV mengemukakan simpulan menyeluruh dalam pencapaian kinerja BPFK Medan serta rekomendasi yang dibutuhkan untuk perbaikan kinerja dimasa datang.

Lampiran-lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi, Misi dan Tata Nilai

Perencanaan dan perjanjian kinerja yang dilaporkan pada LAKIP diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi dari BPFK Medan dalam indikator pelayanan mutu dan kualitas serta sumberdaa yang ada, sehingga dapat memberikan informasi yang baik tentang capaian dan gambaran perkembangan kegiatan selama tahun 2021 yang mengacu kepada Renstra BPFK Medan periode 2020-2024 serta mewujudkan visi dan misi BPFK Medan.

Perencanaan kinerja BPFK Medan tahun 2021 dibuat berpedoman kepada visi, misi, tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis BPFK Medan. Hal ini menjadi perhatian untuk memelihara kontinuitas dan sinkronisasi program dan kegiatan.

Dalam rangka memberikan arah pandang kedepan terkait dengan kinerja dan peranan BPFK Medan serta untuk memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai oleh BPFK Medan maka diperlukan visi yang mencerminkan keadaan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan. BPFK Medan telah menetapkan visi dan misinya yaitu:

VISI

” Menjadi institusi penguji, kalibrasi dan inspeksi fasilitas pelayanan kesehatan berstandar nasional dengan pelayanan prima “

MISI

- a. Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pengujian, kalibrasi dan inspeksi fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar nasional;
- b. Membangun kemitraan yang strategis dalam pengelolaan mutu alat kesehatan dan sarana di fasilitas kesehatan di wilayah kerja BPFK Medan;
- c. Membangun tata kelola organisasi yang terintegrasi, efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga terwujud pertumbuhan finansial serta manajemen yang handal;
- d. Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.

Tata Nilai

Keberhasilan pencapaian visi dan misi perlu ditanamkan nilai-nilai agar pelaksanaan tugas berjalan lebih optimal sesuai dengan yang diinginkan. Nilai-nilai tersebut diantaranya:

1. Mutu = Menghasilkan kinerja yang terbaik untuk meningkatkan kualitas organisasi yang bermutu dan berkesinambungan
2. Integritas = Memiliki Kompetensi yang komprehensif dan bertanggungjawab untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi
3. Terpadu = Seluruh komponen kelembagaan berkolaborasi satu sama lain
4. Responsif = Memberikan pelayanan yang responsif guna menciptakan layanan yang efektif dan efisien
5. Akuntabel = Mampu bertanggung jawab terhadap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil

2.2. Indikator Kinerja dan Penetapan Kinerja

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis diarahkan pada target berdasarkan Indeks Kinerja Utama (IKU) yang menjadi pemacu kinerja. Adapun dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis diarahkan kepada target berdasarkan 4 perspektif yaitu: perspektif finansial, perspektif stakeholder, perspektif proses bisnis internal serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Adapun target Indikator kinerja yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun yang telah ditetapkan bersama di lingkungan BPFK Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Indikator Kinerja periode 2020 – 2024

KPI	Indikator Kinerja	Bobot	Satuan	Target tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
Perspektif Finansial								
1	Realisasi kinerja program	6	%	70	80	84	88	90

2	Capaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	6	Nilai LAKIP	87	89	91	93	95
3	Perolehan PNPB	5	Rp	3.900.000.000	4.707.692.000	5.342.708.000	6.050.800.000	6.700.000.000
Perspektif Stakeholders								
4	Kepuasan Pelanggan	5	%	70	72	74	76	78
5	Jumlah Rumah Sakit rujukan regional, provinsi dan nasional yang dilayani	6	%	50	50	50	75	75
6	Jumlah Puskesmas yang dilayani	6	%	10	10	12	13	15
Perspektif Proses Bisnis Internal								
7	Persentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	4	%	70	70	75	75	80
8	Ketepatan pelayanan sesuai jadwal	4	%	60	63	65	68	70
9	Jumlah cakupan layanan	5	%	83	86	88	90	90
10	Jumlah SOP yang diperbaiki	3	Dokumen	5	5	5	5	5
11	Jumlah akreditasi	6	Ruang lingkup	1	1	1	1	1
12	Jumlah fasyankes yang dilayani	4	fasyankes	670	700	720	740	760
13	Jumlah pelayanan Kalibrasi	4	alat	30.000	35.000	40.000	45.000	50.000
14	Jumlah Pelayanan Uji Kesesuaian dan Paparan Radiasi	4	alat	684	700	740	790	820

15	Jumlah pelayanan sarana prasarana	4	layanan	5	10	15	20	25
16	Jumlah pelayanan Pemantauan Dosis Perorangan	4	PDP	2.500	3.000	3.500	3.550	3.800
17	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	4	Sertifikat	29.000	34.000	39.000	44.000	49.000
18	Kemitraan dengan dunia pendidikan	4	Jumlah	5	5	5	5	5
19	Temuan audit yang ditindaklanjuti	4	%	70	70	80	80	80
Perspektif Pengembangan Sumberdaya dan Organisasi								
20	Capaian SKP SDM	2	%	100	100	100	100	100
21	Jumlah alat ukur sesuai standar pelayanan	2	%	70	75	80	85	90
22	Ketepatan kalibrasi alat ukur standar sesuai jadwal	2	%	70	72	74	76	78
23	Integrasi ICT	2	%	50	55	60	65	70
24	Peningkatan Kompetensi SDM	2	%	40	45	50	55	60
25	Peningkatan Jumlah SDM	2	Orang	2	2	2	3	3

Dari target target Indikator kinerja selama kurun waktu 5 tahun yang telah ditetapkan bersama, setiap tahun kemudian ditetapkan Rencana Kerja. Rencana kerja tahun anggaran 2021 di bawah ini merupakan dasar bagi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan untuk

melaksanakan program dan/atau kegiatan sebagai suatu kinerja aktual. Rencana kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021

No	Perspektif	Sasaran Strategis	IKU		Target
1	Finansial	Terwujudnya <i>cost Effectiveness</i>	1	Realisasi kinerja program	80 %
2		Terwujudnya tata kelola keuangan yang akuntabel	2	Capaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	89
			3	Perolehan PNBP	Rp 4.707.692.000
3	Stakeholders	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	4	Kepuasan Pelanggan	72 %
			5	Jumlah Rumah Sakit rujukan regional, propinsi dan nasional yang dilayani	50 %
			6	Jumlah Puskesmas yang dilayani	10 %
4	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya Pelayanan Prima	7	Persentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	70 %
			8	Ketepatan pelayanan sesuai jadwal	63 %
5	Internal	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	9	Jumlah cakupan layanan	86 cakupan
			10	Jumlah SOP yang diperbaiki	5 Dokumen
			11	Jumlah akreditasi	4 instalasi
6	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya Kemitraan Layanan	12	Jumlah fasyankes yang dilayani	700 Fasyankes
			13	Jumlah pelayanan Kalibrasi	35.000 Alat
			14	Jumlah Pelayanan Uji Kesesuaian dan Paparan Radiasi	700 Alat

			15	Jumlah pelayanan sarana prasarana	10 Pelayanan
			16	Jumlah pelayanan Pemantauan Dosis Perorangan	3.000 Pemantauan
			17	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	34.000 Lembar
			18	Kemitraan dengan dunia pendidikan	5 Kerja sama
7	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya PME yang Efektif	19	Temuan audit yang ditindaklanjuti	70 %
8	Pengembangan Sumber daya & Organisasi	Terwujudnya budaya kerja yang unggul	20	Capaian SKP SDM	100 %
9		Terwujudnya peningkatan keandalan sarana dan prasarana	21	Jumlah alat ukur sesuai standar pelayanan	75 %
			22	Ketepatan kalibrasi alat ukur standar sesuai jadwal	72 %
10		Terwujudnya ICT terintegrasi	23	Integrasi ICT	55 %
11		Terwujudnya peningkatan kompetensi dan jumlah SDM	24	Peningkatan Kompetensi SDM	45 %
	25		Peningkatan Jumlah SDM	2 Orang	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan pengukuran dan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja juga dimaksud untuk mengetahui kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dibandingkan dengan target yang ingin dicapai dan sudah ditetapkan di awal tahun. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan dan Penetapan Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan TA 2021.

3.1. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2021

Tabel 4 Perbandingan antara target dan realisasi TA 2021

No	IKU		PIC	Target	Realisasi
1	KPI.1	Realisasi kinerja program	Ka. Subbag Tata Usaha	80 %	80,89 %
2	KPI.2	Capaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	Kepala Balai	89	Belum ada penilaian
	KPI.3	Perolehan PNB	Kepala Balai	Rp 4.707.692.000	Rp 4.348.864.482

3	KPI.4	Survei Kepuasan Pelanggan	Ka. Sie. Tata Operasional	72 %	87,1 %
	KPI.5	Jumlah Rumah Sakit rujukan regional, propinsi dan nasional yang dilayani	Ka. Sie Pelayanan Teknis	50 %	33,33 %
	KPI.6	Jumlah Puskesmas yang dilayani	Ka. Sie Pelayanan Teknis	10 %	18.25 %
4	KPI.7	Persentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Ka. Sie. Tata Operasional	70 %	70 %
	KPI.8	Ketepatan pelayanan sesuai jadwal	Ka. Sie. Tata Operasional	63 %	63 %
5	KPI.9	Jumlah cakupan layanan	Ka. Sie. Tata Operasional	86 cakupan	111 cakupan
	KPI.10	Jumlah SOP yang diperbaiki	Ka. Sie. Tata Operasional	5 Dokumen	5 Dokumen
	KPI.11	Jumlah akreditasi	Ka. Sie. Tata Operasional	4 R. lingkup	5 R. lingkup
6	KPI.12	Jumlah fasyankes yang dilayani	Ka. Sie Pelayanan Teknis	700 Fasyankes	622 Fasyankes
	KPI.13	Jumlah Kalibrasi	Ka. Sie Pelayanan Teknis	35.000 Alat	16.562 Alat
	KPI.14	Jumlah Pelayanan Uji Kesesuaian dan Paparan Radiasi	Ka. Sie Pelayanan Teknis	700 Alat	264 Alat
	KPI.15	Jumlah pelayanan sarana prasarana	Ka. Sie Pelayanan Teknis	10 Pelayanan	3 Pelayanan
	KPI.16	Jumlah pelayanan Pemantauan Dosis Perorangan	Ka. Sie Pelayanan Teknis	3.000 Pemantauan	4.826 Pemantauan

	KPI.17	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	Ka. Sie Pelayanan Teknis	34.000 Lembar	16.829 Lembar
	KPI.18	Kemitraan dengan dunia pendidikan	Ka. Sie. Tata Operasional	5 Kerja sama	3 Kemitraan
7	KPI.19	Temuan audit yang ditindaklanjuti	Ka. Sie Tata Operasional	70 %	80 %
8	KPI.20	Capaian SKP SDM	Ka. Subbag Tata Usaha, Kepala Seksi Tata Operasional, Kepala Seksi Pelayanan Teknis	100 %	100 %
9	KPI.21	Jumlah alat ukur sesuai standar pelayanan	Kepala Seksi Tata Operasional	75 %	81,7 %
	KPI.22	Ketepatan kalibrasi alat ukur standar sesuai jadwal	Ka. Sie. Tata Operasional	72 %	70 %
10	KPI.23	Integrasi ICT	Ka. Subbag Tata Usaha	55 %	25 %
11	KPI.24	Peningkatan Kompetensi SDM	Ka. Sie. Tata Operasional	45 %	46 %
	KPI.25	Peningkatan Jumlah SDM	KaSubbag Tata Usaha	2 Orang	2 Orang

3.2. Perbandingan antara realisasi capaian kinerja tahun 2021 dengan Tahun 2020 dan 2019

Tabel 5 Perbandingan antara realisasi capaian kinerja Tahun 2021 dengan realisasi capaian kinerja Tahun 2020 dan 2019

No	IKU		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
1	KPI.1	Realisasi kinerja program	80,63%	67%	80,89 %
2	KPI.2	Capaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	88,32%	Belum ada penilaian	Belum ada penilaian
	KPI.3	Perolehan PNBPN	Rp.4.422.365.000	Rp 5.298.492.000	Rp 4.348.864.482
3	KPI.4	Survei Kepuasan Pelanggan	65,77%	79,6%	87,1 %
	KPI.5	Jumlah Rumah Sakit rujukan regional, propinsi dan nasional yang dilayani	-	25%	33,33 %
	KPI.6	Jumlah Puskesmas yang dilayani	9%	22%	18.25 %
4	KPI.7	Persentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	100%	100%	70 %
	KPI.8	Ketepatan pelayanan sesuai jadwal	64,9%	60%	63 %
5	KPI.9	Jumlah cakupan layanan	-	106 cakupan	111 cakupan
	KPI.10	Jumlah SOP yang diperbaiki	-	2 Dokumen	5 Dokumen
	KPI.11	Jumlah akreditasi	-	1 Instalasi	5 R. lingkup
6	KPI.12	Jumlah fasyankes yang dilayani	567 Fasyankes	739 Fasyankes	622 Fasyankes
	KPI.13	Jumlah pelayanan Kalibrasi	20.975 Alat	15.348 Alat	16.562 Alat
	KPI.14	Jumlah Pelayanan Uji Kesesuaian dan Paparan Radiasi	342 Alat	152 Alat	264 Alat
	KPI.15	Jumlah pelayanan sarana prasarana	-	Tidak ada pelayanan	3 Pelayanan

	KPI.16	Jumlah pelayanan Pemantauan Dosis Perorangan	11.432 Pemantauan	6.919 Pemantauan	4.826 Pemantauan
	KPI.17	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	-	15.451 Lembar	16.829 Lembar
	KPI.18	Kemitraan dengan dunia pendidikan	-	4 Kemitraan	3 Kemitraan
7	KPI.19	Temuan audit yang ditindaklanjuti	-	100%	80 %
8	KPI.20	Capaian SKP SDM	100%	100%	100 %
9	KPI.21	Jumlah alat ukur sesuai standar pelayanan	-	49,6%	81,7 %
	KPI.22	Ketepatan kalibrasi alat ukur standar sesuai jadwal	-	70 %	70 %
10	KPI.23	Integrasi ICT	-	25%	25 %
11	KPI.24	Peningkatan Kompetensi SDM	70%	57,9 %	46 %
	KPI.25	Peningkatan Jumlah SDM	1 Orang	2 Orang	2 Orang

3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (2020-2024)

Tabel 6 Perbandingan antara realisasi capaian kinerja Tahun 2021 dengan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (2020-2024)

No	IKU		Target Jangka Menengah	Realisasi 2021	Persentase Capaian
1	KPI.1	Realisasi kinerja program	84%	80,89 %	96,30 %

2	KPI.2	Capaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	89	Belum ada penilaian	Belum ada penilaian
	KPI.3	Perolehan PNB	Rp. 5.342.708.000	Rp 4.348.864.482	81,40 %
3	KPI.4	Kepuasan Pelanggan	74%	87,1 %	117,7 %
	KPI.5	Jumlah Rumah Sakit rujukan regional, propinsi dan nasional yang dilayani	50%	33,33 %	66,66 %
	KPI.6	Jumlah Puskesmas yang dilayani	10%	18.25 %	182,5 %
4	KPI.7	Persentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	75%	70 %	99,33 %
	KPI.8	Ketepatan pelayanan sesuai jadwal	65%	63 %	96,92 %
5	KPI.9	Jumlah cakupan layanan	88 Cakupan	111 cakupan	126 %
	KPI.10	Jumlah SOP yang diperbaiki	5 Dokumen	5 Dokumen	100 %
	KPI.11	Jumlah akreditasi	1 R. Lingkup	5 R. lingkup	500%
6	KPI.12	Jumlah fasyankes yang dilayani	720 Fasyankes	622 Fasyankes	85,42 %
	KPI.13	Jumlah pelayanan Kalibrasi	40.000 Alat	16.562 Alat	41,40 %
	KPI.14	Jumlah Pelayanan Uji Kesesuaian dan Paparan Radiasi	740 Alat	264 Alat	35,67 %
	KPI.15	Jumlah pelayanan sarana prasarana	0	3 Pelayanan	300%
	KPI.16	Jumlah pelayanan Pemantauan Dosis Perorangan	3.500 Pemantauan	4.826 Pemantauan	137,89 %
	KPI.17	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	39.000 lembar	16.829 Lembar	43,15 %
	KPI.18	Kemitraan dengan dunia pendidikan	5 Kerjasama	3 Kemitraan	60 %

7	KPI.19	Temuan audit yang ditindaklanjuti	80%	80 %	100 %
8	KPI.20	Capaian SKP SDM	100%	100 %	100 %
9	KPI.21	Jumlah alat ukur sesuai standar pelayanan	-	81,7 %	81,7 %
	KPI.22	Ketepatan kalibrasi alat ukur standar sesuai jadwal	74 %	70 %	94,59 %
10	KPI.23	Integrasi ICT	60 %	25 %	41,66 %
11	KPI.24	Peningkatan Kompetensi SDM	50 %	46 %	92 %
	KPI.25	Peningkatan Jumlah SDM	2 Orang	2 Orang	100 %

3.4. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tabel 7 Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

No	Sasaran Strategis	IKU		Program Kegiatan
1	Terwujudnya <i>cost Effectiveness</i>	1	Realisasi kinerja program	1. Sarana Bidang Kesehatan/Pengadaan Alat Kesehatan 2. Perbaikan gedung dan bangunan/Pembongkaran dan Perbaikan Instalasi Listrik 3. Pengadaan Pengolah Data dan Informasi 4. Pengadaan Inventaris Kantor

				5. Operasional dan Pemeliharaan Balai Kesehatan
				6. Pengujian Kalibrasi dan Proteksi Radiasi
				7. Gaji dan Tunjangan
				8. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
2	Terwujudnya tata kelola keuangan yang akuntabel	2	Capaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	PME pada Kaji Ulang Manajemen
		3	Perolehan PNBP	Penagihan Piutang
3	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	4	Kepuasan Pelanggan	Survei kepuasan pelanggan
		5	Jumlah Rumah Sakit rujukan regional, propinsi dan nasional yang dilayani	Program Pelayanan fasilitas pelayanan Kesehatan rujukan
		6	Jumlah Puskesmas yang dilayani	Sosialisasi serta Pelayanan Kalibrasi ke daerah tertinggal kesehatan, kepulauan terluar dan daerah perbatasan
4	Terwujudnya Pelayanan Prima	7	Persentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Monitoring dan evaluasi keluhan pelanggan
		8	Ketepatan pelayanan sesuai jadwal	Monitoring dan evaluasi ketepatan pelayanan sesuai jadwal
5	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	9	Jumlah cakupan layanan	Pengadaan alat ukur
		10	Jumlah SOP yang diperbaiki	Kegiatan penyusunan MK/IK/LK dan review SOP AP
		11	Jumlah akreditasi	Akreditasi instalasi laboratorium

6	Terwujudnya Kemitraan Layanan	12	Jumlah fasyankes yang dilayani	Program pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan
		13	Jumlah pelayanan Kalibrasi	Program pelayanan pengujian dan kalibrasi
		14	Jumlah Pelayanan Uji Kesesuaian dan Paparan Radiasi	Program pelayanan uji kesesuaian dan paparan radiasi
		15	Jumlah pelayanan sarana prasarana	Program pelayanan sarana dan prasarana
		16	Jumlah pelayanan Pemantauan Dosis Perorangan	Program pelayanan pemantauan dosis perorangan
		17	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	Penerbitan sertifikat
		18	Kemitraan dengan dunia pendidikan	Kerjasama dengan lembaga pendidikan
7	Terwujudnya PME yang Efektif	19	Temuan audit yang ditindaklanjuti	Kegiatan tindak lanjut temuan hasil pengawasan /assessment dari Lembaga terkait
8	Terwujudnya budaya kerja yang unggul	20	Capaian SKP SDM	Penilaian SKP terhadap pegawai
9	Terwujudnya peningkatan keandalan sarana dan prasarana	21	Jumlah alat ukur sesuai standar pelayanan	Capaian Pengadaan alat ukur
		22	Ketepatan kalibrasi alat ukur standar sesuai jadwal	Rekalibrasi alat ukur sesuai batas waktu
10	Terwujudnya ICT terintegrasi	23	Integrasi ICT	Pengembangan Sistem Informasi Lab LPDP
11	Terwujudnya peningkatan	24	Peningkatan Kompetensi SDM	Pelatihan SDM

	kompetensi dan jumlah SDM	25	Peningkatan Jumlah SDM	Pengadaan pegawai
--	---------------------------	----	------------------------	-------------------

1. Realisasi Kinerja Program

1. Sarana Bidang Kesehatan/Pengadaan Alat Kesehatan

Tabel 8 Analisa Sarana Bidang Kesehatan/Pengadaan Alat Kesehatan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Target	Realisasi
1	Pengadaan Alat Kesehatan	100 %	100 %

Tabel 9 Rincian analisa Sarana Bidang Kesehatan/Pengadaan Alat Kesehatan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pengadaan Alat Kesehatan	3.938.086.000	3.537.209.000	90 %

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Pengadaan alat kesehatan berhasil dilakukan secara keseluruhan, adapun capaian sebesar 90 % merupakan besaran realisasi dari jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp. 3.938.086.000,- dan berhasil terealisasi sebesar Rp. 3.537.209.000,-. Adapun kelebihan anggaran ini merupakan akibat dari adanya efisiensi berupa penurunan harga pada beberapa alat kesehatan yang diadakan.

2. Perbaikan gedung dan bangunan/Pembongkaran dan Perbaikan Instalasi Listrik

Tabel 10 Analisa Perbaikan gedung dan bangunan/Pembongkaran dan Perbaikan Instalasi Listrik

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Target	Realisasi
1	Perbaikan gedung dan bangunan/Pembongkaran dan Perbaikan Instalasi Listrik	100 %	100 %

Tabel 11 Rincian analisa Sarana Bidang Kesehatan/Pengadaan Alat Kesehatan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pengadaan Alat Kesehatan	194.337.000	193.500.000	99,57 %

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Pembongkaran dan Perbaikan Instalasi Listrik berhasil dilakukan secara keseluruhan, adapun capaian sebesar 99,57 % merupakan besaran realisasi dari jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp. 194.337.000,- dan berhasil terealisasi sebesar Rp. 193.500.000,-. Adapun kelebihan anggaran ini disebabkan adanya efisiensi berupa penawaran harga perbaikan pada proses lelang.

3. Pengadaan Pengolah Data

Tabel 12 Analisa pengadaan pengolah data

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Target	Realisasi
1	Pengadaan pengolah data	100 %	50 %

Tabel 13 Rincian analisa pengadaan pengolah data

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pengadaan pengolah data	336.219.000	116.753.120	35 %

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Pengadaan alat pengolah data berhasil dilakukan sebesar 50 %, hal ini disebabkan gagalnya pengadaan laptop dan PC. Pengadaan dilakukan melalui

e purchasing LKPP dan sudah dilakukan pengiriman paket kepada PPK pada laporan aplikasi, tetapi paket tidak sampai/diterima PPK. Proses verifikasi kepada pihak LKPP terlambat dilakukan oleh tim pengadaan. Persentasi berdasarkan besarnya anggaran hanya dapat dilakukan sebesar 35 %.

4. Pengadaan Inventaris Kantor

Tabel 12 Analisa pengadaan inventaris kantor

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Target	Realisasi
1	Pengadaan inventaris kantor	100 %	100 %

Tabel 13 Rincian analisa pengadaan inventaris kantor

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Kursi Pegawai	60.800.000	60.420.000	99,38 %
2	Meja Kerja Pegawai (Meja sekat)	80.400.000	79.390.000	99%
3	Lemari Besi Safety	8.800.000	8.800.000	100 %

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Pengadaan berhasil dilakukan secara keseluruhan (100 %), adapun capaian sebesar 99,38 % untuk pengadaan kursi, 99 % untuk pengadaan meja kerja, merupakan kelebihan anggaran yang disebabkan adanya efisiensi dari penawaran harga pada proses lelang.

5. Operasional dan Pemeliharaan Balai Kesehatan (bersumber PNBPN)

Tabel 14 operasional dan pemeliharaan balai kesehatan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Target	Realisasi
1	Operasional dan pemeliharaan balai kesehatan	100%	37,52%

Tabel 15 Rincian analisa operasional dan pemeliharaan balai kesehatan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pelatihan Uji Banding Instalasi Kalibrasi (Suhu, Gaya Massa, Volume, Tekanan, Kelistrikan, ISO 17025, Ketidakpastian dll)	775.296.000	126.461.500	16,31
2	Pelatihan Uji Banding Instalasi Sarana Prasarana (Kelistrikan, Gas Medis, Tata Udara, Struktur Bangunan, ISO 17020 dll)	326.736.000	153.424.883	46,95
3	Pelatihan Manajemen dan Mutu Lab (ISO/IEC/Leadership/Business development/Pelayanan Pelanggan)	476.490.000	163.609.400	34,33
4	Uji Profesiensi Lab	190.692.000	29.009.930	15,21
5	Rekualifikasi PPR Tingkat I dan II	37.842.000	9.684.915	25,59
6	Pelatihan (Ketidakpastian, ISO 17025 dll) Uji Banding Instalasi UKPR/PDP/AUR	491.220.000	55.000.000	11,19
7	Pelatihan Kepegawaian/Keuangan/Perencanaan/ICT/BMN/Arsiparis	270.080.000	113.064.896	41,86
8	Peningkatan SDM Melalui Revolusi Mental	689.519.000	355.250.000	37,52
9	Penagihan/Tindak lanjut LHP/Sosialisasi Simponi	125.100.000	118.890.000	51,52
10	Studi Banding Manajemen dan Administrasi	171.280.000	59.547.000	95,03
11	Pendampingan Rekalibrasi Alat Kalibrasi/Pengujian/Sarpras	144.628.000	132.079.344	34,76
12	Survey Kepuasan Pelanggan Pelayanan Pengujian, Kalibrasi Inspeksi	135.666.000	116.152.702	91,32

13	Pelayanan Kalibrasi Alat Medik Puskesmas Daerah Tertinggal/Perbatasan/Kepulauan Terpencil	206.514.000	84.380.000	85,61
----	--	-------------	------------	-------

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Capaian realisasi anggaran tidak tercapai dikarenakan perolehan PNBP signifikan capaiannya diakhir tahun sehingga tidak dapat digunakan secara maksimal.

6. Operasional dan Pemeliharaan Balai Kesehatan (bersumber RM)

Tabel 16 Analisa Pengujian Kalibrasi dan Proteksi Radiasi

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Target	Realisasi
1	Operasional dan Pemeliharaan Balai Kesehatan (bersumber RM)	100%	54,53%

Tabel 17 Rincian analisa operasional dan pemeliharaan balai kesehatan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Permohonan Akreditasi	37.500.000	17.550.000	46,8
2	Konsultasi ke Kementerian Kesehatan dan Instansi Lainnya	137.024.000	36.143.301	26,37
3	Bimtek Pengujian/Kalibrasi/Sarpras	280.115.000	280.088.060	99,99
4	Kegiatan Kaji Ulang Manajemen	233.723.000	108.000.000	46,20
5	Surveylen Akreditasi	49.904.000	5.000.000	10,01

6	Perbaikan Alat Kalibrasi	397.504.000	197.900.000	49,78
7	Belanja keperluan laboratorium	150.000.000	150.000.000	100

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Terdapat 2 kegiatan yang tidak dapat terlaksana sementara kegiatan lainnya dapat terlaksana namun Sebagian besar tidak sepenuhnya maksimal karena pandemic covid-19

a. Gaji dan Tunjangan

Tabel 18 Analisa gaji dan tunjangan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Gaji dan Tunjangan	7.610.094.000	7.264.359.534	96,46

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target. Untuk TUKIN THR tidak direalisasikan karena ada kebijakan pemerintah bahwa anggaran tersebut di alihkan untuk penanganan Covid-19.

b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Tabel 19 Analisa Operasional dan Pemeliharaan Kantor

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Target	Realisasi
1	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	100%	69,10%

Tabel 20 Rincian analisa Operasional dan Pemeliharaan Kantor

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Belanja Langganan Daya dan Jasa	1.316.776.000	702.573.559	53,35
2	Belanja Pemeliharaan Halaman dan Bangunan Gedung Kantor	212.782.000	212.300.000	99,77
3	Belanja Pemeliharaan / Perbaikan Peralatan Kantor / Perawatan	1.509.047.000	700.346.772	46,40
4	Belanja Pemeliharaan/Perawatan kendaraan Roda 2 dan Roda 4	216.120.000	123.304.099	57,05
5	Belanja Operasional Keperluan Perkantoran	1.047.150.000	921.406.000	87,99
6	Belanja Honor Operasion Satuan Kerja	1.149.650.000	1.010.420.188	87,88
7	Pemeriksaan Kesehatan Pegawai/Resiko Pekerja	182.600.000	161.850.000	88,63
8	Penambah Daya Tahan Tubuh Pegawai	201.780.000	-	-
9	Penyusunan / Penelaahan BMN/LAKIP/RAKAKL/SAI/KEPEGAWAIAN	372.024.000	412.516.712	110,88
10	Perjalanan Dinas Pimpinan	470.040.000	379.158.117	80,66
11	Perjalanan Dinas Permohonan Akreditasi	44.904.000	-	-
12	Pendampingan Organisasi, Lembaga dan Instansi lainnya	71.440.000	31.352.211	43,88
13	Kegiatan Interkomparasi (Jakarta)	78.213.000	47.566.939	60,81

2. Kaji Ulang Manajemen

Tabel 21 Analisa kaji ulang manajemen

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Kaji Ulang Manajemen	233.723.000	108.000.000	46,20

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Pelaksanaan kaji ulang manajemen dapat terlaksana dengan baik meskipun pelaksanaan kaji ulang manajemen 1 tidak sesuai jadwal.

3. Penagihan Piutang PNB

Tabel 22 Analisa kaji ulang manajemen

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Penagihan Piutang PNB			

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Pendapatan PNB BPFK Medan tahun 2021 adalah sebesar Rp 4.348.864.482 tidak mencapai target dikarenakan jumlah permintaan pelayanan yang menurun.

4. Survei Kepuasan Pelanggan

Tabel 23 Analisa survei kepuasan pelanggan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Survey Kepuasan/Keluhan Pelanggan	135.666.000		

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Dikarenakan pandemic Covid-19 pelaksanaan survey kepuasan pelanggan dilaksanakan di daerah berzona hijau dan yang dipilih adalah Provinsi Aceh. Adapun hasil survey adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Hasil survei kepuasan pelanggan

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata	
		Unsur	IKM
U1	Persyaratan	2,9	71,7
U2	Prosedur	3,1	76,8
U3	Waktu Pelayanan	3,3	82,1
U4	Biaya/tarif	2,4	59,6
U5	Produk Layanan	3,9	98,3
U6	Kompetensi Pelaksana	3,6	91,1
U7	Perilaku Pelaksana	3,5	88,3
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,1	78,6
U9	Sarana dan Prasarana	3,1	77,3
Nilai IKM		3,2	79,6
Mutu Pelayanan		B	
Kinerja Unit Pelayanan		Baik	

5. Program Pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan

Tabel 25 Analisa Program Pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Dari 30 Rumah Sakit Rujukan Regional, Provinsi, dan Nasional yang ada di wilayah kerja BPFK Medan terdapat 10 RS yang telah dilayani, 3 Rumah Sakit

dilakukan uji kesesuaian/paparan/kalibrasi alat radiologi dan alat kesehatan, dan 7 RS hanya dilakukan pelayanan pengujian/kalibrasi alat kesehatan.

6. Sosialisasi serta pelayanan kalibrasi ke daerah tertinggal kesehatan, kepulauan terluar dan daerah perbatasan

Tabel 26 Analisa Sosialisasi serta pelayanan kalibrasi ke daerah tertinggal kesehatan, kepulauan terluar dan daerah perbatasan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Analisa Sosialisasi serta pelayanan kalibrasi ke daerah tertinggal kesehatan, kepulauan terluar dan daerah perbatasan	206.514.000	84.000.000	41 %

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Jumlah Puskesmas yang dijangkau dalam program kegiatan di Provinsi Jambi sebanyak 7 Kota/Kabupaten, 59 Puskesmas dan 282 alat Kesehatan.

7. Monitoring dan evaluasi evaluasi kepuasan pelanggan

Tabel 27 Monitoring dan evaluasi evaluasi kepuasan pelanggan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Monitoring dan evaluasi evaluasi keluhan pelanggan	135.666.000	116.152.702	86 %

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Seluruh keluhan yang masuk harus ditindaklanjuti sebagai penjaminan mutu BPFK Medan serta agar tidak ada temuan ketika dilakukan assessment akreditasi, hanya saja pendokumentasian perlu diatur lebih efektif dan efisien.

8. Monitoring dan evaluasi ketepatan pelayanan sesuai jadwal

Tabel 28 Analisa Monitoring dan evaluasi ketepatan pelayanan sesuai jadwal

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Monitoring dan evaluasi ketepatan pelayanan sesuai jadwal	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Analisa dilakukan dengan membandingkan waktu pelayanan kalibrasi di tahun 2020 dan di tahun 2021. Adapun fasyankes yang tidak dilayani tepat sesuai waktunya karena adanya pandemik.

9. Pengadaan alat ukur instalasi sarana dan prasarana

Tabel 29 Rincian analisa Pengadaan alat ukur instalasi sarana dan prasarana

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pengadaan alat ukur instalasi sarana dan prasarana	755.629.000	663.326.000	87,78 %

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Pengadaan terkendala pandemi Covid-19 terkait dengan impor barang ke Indonesia, sehingga pelaksanaan pengadaan baru dapat terlaksana di akhir tahun. Akibat dampak tersebut terdapat 7 alat ukur yang tidak bisa didatangkan tepat waktu sehingga harus dibatalkan pengadaannya.

10. Akreditasi instalasi laboratorium

Tabel 31 Analisa akreditasi instalasi laboratorium

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Analisa akreditasi ruang lingkup layanan	37.500.000	17.550.000	47 %

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Akreditasi tahun 2021 merupakan pengajuan baru untuk akreditasi instalasi kalibrasi, UKPR dan instalasi inspeksi sarana prasarana.

11. Program Pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan

Tabel 32 Analisa pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Pada tahun 2021 telah dilayani fasyankes sebanyak:
 - 1) Pengujian dan Kalibrasi = 622 fasyankes
 - 2) Uji kesesuaian dan paparan radiasi = 112 fasyankes
 - 3) Pemantauan dosis perorangan = 167 fasyankes

12. Program Pelayanan kalibrasi

Tabel 33 Analisa program pelayanan kalibrasi

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pelayanan kalibrasi	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Realisasi di tahun 2021 jauh dari target yang telah ditetapkan dikarenakan kendala pada Protokol Kesehatan pekerjaan pengujian/kalibrasi yang lama ditetapkan sehingga pada bulan April sampai dengan Agustus fokus pekerjaan hanya pada Klinik dan Faskes yang mengantar langsung ke BPFK Medan

Tabel 34 Jumlah pelayanan kalibrasi

NO.	Provinsi	Laik Pakai	Tdk Laik Pakai	Total
1	Aceh	2956	24	2980
2	Sumatera Utara	8339	44	8383
3	Kepulauan Riau	230	1	231
4	Sumatera Barat	1917	9	1926
5	Jambi	1109	27	1136
6	Riau	1804	25	1829
7	Bengkulu	77	0	77
JUMLAH		16432	130	16562

13. Program Pelayanan uji kesesuaian dan paparan radiasi

Tabel 35 Analisa program pelayanan uji kesesuaian dan paparan radiasi

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pelayanan uji kesesuaian dan paparan radiasi	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:

Penurunan kinerja disebabkan oleh lamanya penentuan Protokol Kesehatan dimas Pandemi Covid-19, namun di tahun berikutnya pelayanan akan berjalan seperti biasa karena sudah ditetapkannya Protokol kesehatan untuk pelayanan UKPR

Tabel 38 Jumlah pelayanan pengujian dan kalibrasi

NO.	Provinsi	Jumlah Alat				TOTAL ALAT
		UK	Paparan	Tdk Laik Pakai	Kalibrasi	
1	Aceh	25	4	-	5	34
2	Sumatera Utara	112	7	2	41	162
3	Kepulauan Riau	10	1	-	12	23
4	Sumatera Barat	10	-	-	2	12
5	Jambi	-	-	-	-	0
6	Riau	17	1	-	14	32
7	Bengkulu	1	-	-	-	1
	JUMLAH	175	13	2	74	264

14. Program Pelayanan inspeksi sarana dan prasarana

Tabel 36 Analisa program pelayanan sarana dan prasarana

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pelayanan inspeksi sarana dan prasarana	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Kurangnya kesadaran pihak fasyankes tentang pentingnya inspeksi sarana prasaran dan belum adanya aturan yang mengikat dari KARS untuk pelayanan sarana prasarana. Sosialisasi telah dilakukan dengan cara membagikan brosur kepada pihak Fasyankes oleh petugas yang pengujian/kalibrasi yang sedang bekerja di Fasyankes.

Tabel. 39 Jumlah pelayanan inspeksi sarana dan prasarana

NO.	Provinsi	Jenis Inspeksi	Jumlah
1	Sumatera Utara	Inspeksi Listrik Medik	2 Panel
		Inspeksi Grounding Medik	1 Titik
	Jumlah		3 Layanan

15. Program Pelayanan pemantauan dosis perorangan

Tabel 37 Analisa pelayanan pemantauan dosis perorangan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pelayanan pemantauan dosis perorangan	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Layanan Pemantauan dosis perorangan adalah pelayanan TLD yaitu:

Tabel 39 Pelayanan TLD

No	Provinsi	Jumlah Fasyankes	TLD Badge
1	Aceh	23	572
2	Sumatera Utara	104	2821
3	Riau	10	152
4	Kepulauan Riau	6	397
5	Sumatera Barat	5	107
6	Jambi	17	716
7	Bengkulu	2	61
Jumlah		167	4826

16. Penerbitan Sertifikat

Tabel 40 Analisa Penerbitan sertifikat

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Belanja Sertifikat	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Penerbitan sertifikat sesuai dengan jumlah alat Kesehatan yang diuji dan dinyatakan layak pakai

17. Kerjasama dengan lembaga Pendidikan

Tabel 41 Analisa Kerjasama dengan Lembaga pendidikan

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Kerjasama dengan Lembaga pendidikan	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Terdapat 4 kerja sama dengan perguruan tinggi yaitu ATEM Sari Mutiara, ATEM Binalita Sudama dan USU

18. Kegiatan tindak lanjut temuan hasil pengawasan /assessment dari Lembaga terkait

Tabel 42 Analisa tindak lanjut temuan hasil pengawasan /assessment dari Lembaga terkait

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)

1	Tindak lanjut temuan hasil pengawasan /assessment dari Lembaga terkait	-	-	-
---	--	---	---	---

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Persyaratan dari laboratorium yang terkreditasi bahwa audit internal dilaksanakan minimal sekali dalam setahun

19. Penilaian SKP

Tabel 43 Penilaian SKP

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Penilaian SKP	-	-	-

- Penilaian SKP tahun 2021 mengalami perubahan disesuaikan dengan perubahan Permpenan, terdapat kesulitan dalam pengisian SKP pada periode perubahan peraturan SKP

20. Capaian pengadaan alat ukur

Tabel 44 Rincian analisa Pengadaan alat ukur

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pengadaan alat ukur	3.938.086.000	3.537.209.000	90 %

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Pengadaan terkendala pandemi Covid-19 terkait dengan impor barang ke Indonesia, sehingga pelaksanaan pengadaan baru dapat terlaksana di akhir tahun.

21. Rekalibrasi alat ukur sesuai standar mutu

Tabel 45 Analisa Rekalibrasi alat ukur sesuai standar mutu

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pendamping/ Pengecekan Rekalibrasi	144.628.000	132.079.344	91,32
2	Rekalibrasi dan Perbaikan	1.491.047.000	696.346.772	46,70

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Keterbatasan alat ukur standar yang dimiliki oleh BPFK Medan, juga menyebabkan kinerja rekalibrasi rendah karena alat digunakan untuk melakukan pelayanan ke fasyankes. Beberapa alat tidak dapat dikalibrasi di Indonesia.

22. Pengembangan sistem informasi lab PDP

Tabel 46 Rincian analisa pengembangan system informasi PDP

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pengembangan system informasi PDP	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Aplikasi dalam berbasis web, dan sudah 2 kali mengalami serangan hacker sehingga harus dibangun ulang. Aplikasi sudah sampai pada tahap uji coba

23. Pelatihan SDM

Tabel 47 Analisa pelatihan SDM

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pelatihan Uji Banding Instalasi Kalibrasi (Suhu, Gaya Massa, Volume, Tekanan, Kelistrikan, ISO 17025, Ketidakpastian dll)	775.296.000	126.461.500	16,31
2	Pelatihan Uji Banding Instalasi Sarana Prasarana (Kelistrikan, Gas Medis, Tata Udara, Struktur Bangunan, ISO 17020 dll)	326.736.000	153.424.883	46,95
3	Pelatihan Manajemen dan Mutu Lab (ISO/IEC/Leadership/Business development/Pelayanan Pelanggan)	476.490.000	163.609.400	34,33
4	Uji Profesiensi Lab	190.692.000	29.009.930	15,21
5	Rekualifikasi PPR Tingkat I dan II	37.842.000	9.684.915	25,59
6	Pelatihan (Ketidakpastian, ISO 17025 dll) Uji Banding Instalasi UKPR/PDP/AUR	491.220.000	55.000.000	11,19
7	Pelatihan Kepegawaian/Keuangan/Perencanaan/ICT/BMN/Arsiparis	270.080.000	113.064.896	41,86

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Persentase diperoleh dari jumlah SDM BPFK Medan yang mendapatkan pelatihan sedikitnya satu kali selama tahun 2021 dengan pembagi total SDM. Nilai target pada tahun 2021 telah berhasil terpenuhi. Sebagian dari pelatihan dilakukan secara online training

24. Pengadaan pegawai

Tabel 48 Rincian analisa pengadaan pegawai

No	Kegiatan Berdasarkan Indikator Sesuai Dengan DIPA	Anggaran		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pengadaan Pegawai	-	-	-

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan:
Pada tahun 2021 dilaksanakan seleksi CPNS dan terdapat 2 pegawai baru dari pengadaan CPNS tahun 2020 baru yang SK nya keluar ditahun 2021.

3.5. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya

a. Sumber Daya Manusia

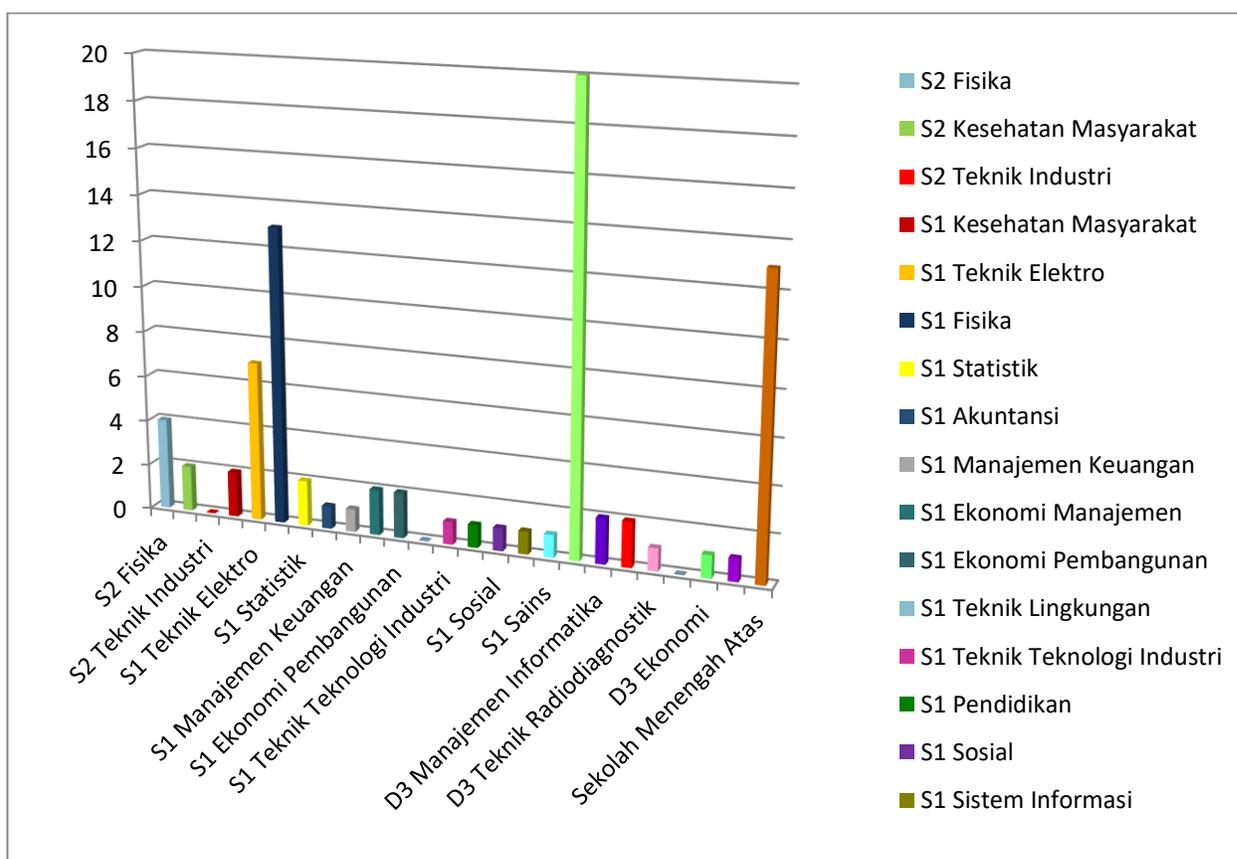
1) Pendidikan Formal

Klasifikasi kompetensi pegawai BPFK Medan berdasarkan tingkat Pendidikan dan bidang keahliannya. Komposisi pegawai berdasarkan jenjang Pendidikan sebagai berikut:

Tabel 49 Jurusan Pendidikan SDM BPFK Medan

No	Pendidikan	Jumlah
1	S2 Fisika	4
2	S2 Kesehatan Masyarakat	2
3	S2 Teknik Industri	0
4	S1 Kesehatan Masyarakat	2
5	S1 Teknik Elektro	8
6	S1 Fisika	13
7	S1 Statistik	2
8	S1 Akuntansi	1
9	S1 Manajemen Keuangan	1
10	S1 Ekonomi Manajemen	2
11	S1 Ekonomi Pembangunan	2
12	S1 Teknik Lingkungan	0
13	S1 Teknik Teknologi Industri	1
14	S1 Sosial	1
15	S1 Sistem Informasi	1

16	S1 Sains	1
17	D3 Elektromedik	20
18	D3 Manajemen Informatika	4
19	D3 Akuntansi	2
20	D3 Teknik Radiodiagnostik	1
21	D3 Teknik Telekomunikasi	0
22	D3 Ekonomi	1
23	D3 Komputer	1
24	Sekolah Menengah Atas	13
Jumlah		82

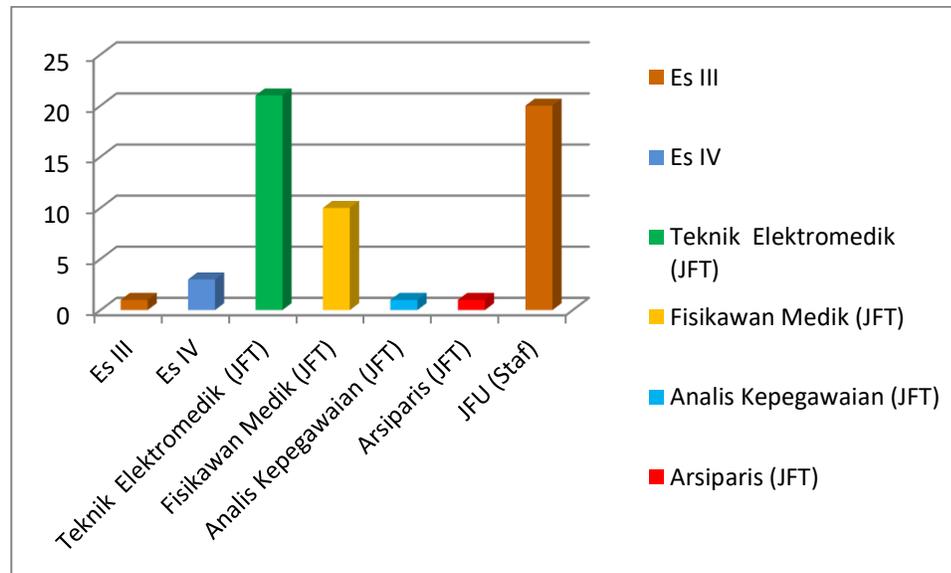


Gambar 3 Grafik Jurusan Pendidikan SDM BPFK Medan

2) Peta Jabatan

Jumlah PNS BPFK Medan berdasarkan Jabatan terdiri atas jabatan struktural sebanyak 4 PNS terdiri dari Eselon III sebanyak 1 PNS dan Eselon IV sebanyak 3 PNS, Jabatan Fungsional (JFT) Teknik Elektromedik sebanyak 21 PNS, Jabatan Fungsional (JFT) Fisikawan Medik sebanyak 10 PNS, Jabatan Fungsional Analisis

Kepegawaian (JFT) sebanyak 1 PNS, Jabatan Fungsional Arsiparis (JFT) sebanyak 1 PNS dan Jabatan Fungsional Umum (staf) sebanyak 20 PNS, dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :



Gambar 4 Grafik Jabatan SDM BPFK Medan

3) Status Pegawai

Adapun pegawai BPFK Medan berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

- Jumlah pegawai BPFK Medan adalah 82 orang;
- Jumlah PNS di BPFK Medan sebanyak 58 orang;
- Jumlah CPNS di BPFK Medan sebanyak 0 orang;
- Pegawai Non PNS di BPFK Medan tahun 2021 sebanyak 24 orang.

Data pegawai BPFK Medan berdasarkan status pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel 50 Komposisi SDM di BPFK Medan

No.	Sarana	Satuan
1.	Pegawai Negeri Sipil	58
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil	0
3.	Tenaga Kontrak	24
	Total	82

b. Sumber Daya Anggaran

Tabel 51 Rincian realisasi belanja

Uraian [Register - Beban - jnsban - Cr Tarik - KPPN - Lokasi - KabKota]	Pagu	Realisasi	Capaian
Belanja Gaji Pokok PNS	2.640.360.000	2.640.359.500	100,00%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	77.000	41.147	53,44%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	212.500.000	191.335.940	90,04%
Belanja Tunj. Anak PNS	67.022.000	66.129.190	98,67%
Belanja Tunj. Struktural PNS	35.416.000	34.920.000	98,60%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	505.090.000	475.545.000	94,15%
Belanja Tunj. PPh PNS	10.000.000	8.454.117	84,54%
Belanja Tunj. Beras PNS	172.647.000	170.187.000	98,58%
Belanja Uang Makan PNS	394.625.000	385.235.000	97,62%
Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	44.475.000	39.475.000	88,76%
Belanja Tunjangan Umum PNS	150.100.000	128.440.000	85,57%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3.377.782.000	3.124.237.640	92,49%
Belanja Keperluan Perkantoran	510.820.000	427.658.200	83,72%
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	201.780.000	0	0,00 %
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1.149.650.000	1.146.020.188	99,68%
Belanja Barang Operasional Lainnya	182.600.000	161.850.000	88,64%
Belanja Bahan	1.500.000	0	0,00 %
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.004.473.000	410.152.445	40,83%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	350.000.000	349.060.000	99,73%
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	397.130.000	395.225.000	99,52%
Belanja Langganan Listrik	264.000.000	187.519.854	71,03%
Belanja Langganan Telepon	48.000.000	24.260.639	50,54%
Belanja Langganan Air	18.000.000	2.669.065	14,83%
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	227.300.000	195.848.000	86,16%
Belanja Jasa Pos dan Giro	240.000.000	157.277.000	65,53%
Belanja Sewa	50.000.000	50.000.000	100,00%
Belanja Jasa Profesi	43.000.000	14.800.000	34,42%
Belanja Jasa Lainnya	134.609.000	134.442.000	99,88%
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	469.476.000	379.723.100	80,88%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	212.782.000	212.300.000	99,77%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.104.671.000	1.551.701.801	73,73%
Belanja Pemeliharaan Jaringan	18.000.000	4.000.000	22,22%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3.643.670.000	1.865.033.585	51,19%

Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.051.248.000	923.853.271	87,88%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.363.505.000	3.742.153.100	85,76%
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	194.337.000	193.500.000	99,57%

c. Sarana dan Prasarana

Pencapaian peningkatan dari segi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan layanan yang ditunjukkan dengan adanya penambahan fasilitas perkantoran, fasilitas laboratorium, armada transportasi serta alat.

Tabel 52 Neraca Sarana dan Prasarana

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	928.600.551	1,13%		0,00%	928.600.551	1,13%
	Sub Jumlah (1)	928.600.551	1,13%	0	0,00%	928.600.551	1,13%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	0	0,00%		0,00%	0	0,00%
2	Peralatan dan Mesin	74.319.560.078	90,69%	42.099.800	100,00%	74.361.659.878	90,70%
3	Gedung dan Bangunan	5.787.188.000	7,06%		0,00%	5.787.188.000	7,06%
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	295.162.000	0,36%		0,00%	295.162.000	0,36%
5	Aset Tetap Lainnya	25.552.060	0,03%		0,00%	25.552.060	0,03%
6	KDP		0,00%		0,00%	0	0,00%
	Sub Jumlah (2)	76.491.809.038	98,14%	42.099.800	100,00%	76.533.908.838	98,15%
III	Aset Lainnya						
1	Software	591.800.000	0,72%		0,00%	591.800.000	0,72%
2	Aset Tak Berwujud		0,00%		0,00%	0	0,00%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah		0,00%		0,00%	0	0,00%
	Sub Jumlah (3)	591.800.000	0,72%	0	0,00%	591.800.000	0,72%
	Total	81.947.862.689		42.099.800		81.989.962.489	

Tabel 53 Sarana dan Prasarana di BPFK Medan

No.	Sarana	Satuan	Jumlah	Ket
1.	Tanah	M ²	0	
2.	Gedung/Bangunan	M ²	862	
3.	Peralatan dan Mesin	Unit	1.834	
4.	Jaringan	Unit	4	
5.	Aset tetap Lainnya	Unit	294	

BAB IV PENUTUP

LAKIP BPFK Medan ini menunjukkan pencapaian kinerja BPFK Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah pembinaan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan selama kurun waktu dari Bulan Januari–Desember 2021 yang bertugas melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta di 7 (tujuh) wilayah kerja yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Riau, Jambi dan Bengkulu.

Tahun 2021 telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan oleh masing-masing bagian dan bidang, kegiatan-kegiatan tersebut mencakup bagian ketatausahaan, bidang pelayanan dan bidang tata operasional pada BPFK Medan. Salah satu unsur penting dalam penilaian organisasi adalah kinerja aparatur yang diaktualisasikan dengan perencanaan program yang tepat sasaran, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan.

Realisasi anggaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 19.793.406.782,- atau mencapai 80,89 % dari PAGU Anggaran sebesar Rp. 24.490.645.000,- Dan untuk Realisasi pendapatan BPFK Medan Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 4.348.864.482,- atau 92,38 % yang pencapaiannya melebihi dari targetnya sebesar Rp. 4.707.692.000,- yang ditargetkan di penetapan kinerja.

Beberapa hal yang sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran setiap kegiatan dan program yang telah ditetapkan antara lain adalah :

1. Perencanaan (planning) yang sistematis dan akurat dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan dampak dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan sehingga tidak terjadi revisi
2. Tersedianya fasilitas (sarana dan prasarana) yang memadai
3. Adanya pedoman dan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan kegiatan.
4. Kemampuan (kualitas dan kuantitas) sumber daya manusia yang memadai
5. Terpenuhinya kebutuhan anggaran/dana untuk pelaksanaan kegiatan
6. Terpenuhinya akurasi data/bahan dan informasi yang diperlukan

7. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama antar instansi dan lintas sektor terkait yang terbina dengan baik dan harmonis.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa LAKIP Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun Anggaran 2021 ini masih belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan penyusunan laporan ini pada tahun tahun mendatang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun Anggaran 2021 ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi dan pedoman dalam meningkatkan kinerja di masa mendatang serta dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dimasa yang akan datang.